

## ABSTRAK

# **ANGGARAN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAHARANI, BANTUL**

ALBERTA ADITYA WIDIYANTI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA 2004

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2001 sudah efisien. Penelitian dilakukan di Perusahaan Maharani, Bantul, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

Untuk menjawab masalah pertama, yaitu apakah selisih tarif upah langsung dan selisih efisiensi upah langsung bersifat menguntungkan atau tidak menguntungkan, maka langkah yang dilakukan yaitu membandingkan anggaran biaya tenaga kerja langsung dengan realisasinya. Untuk menjawab masalah kedua, yaitu apakah perbedaan antara biaya tenaga kerja langsung yang dianggarkan dengan biaya tenaga kerja langsung sesungguhnya signifikan, maka dilakukan analisis dengan menggunakan uji statistik distribusi t dan uji hipotesis dengan taraf nyata 5%.

Berdasarkan hasil analisis, untuk masalah pertama dapat disimpulkan bahwa untuk selisih tarif upah langsung bersifat tidak menguntungkan sebesar Rp29.120.890,00. Hal ini disebabkan tarif upah tenaga kerja langsung mengalami peningkatan. Sedangkan selisih efisiensi upah langsung bersifat menguntungkan sebesar Rp3.346.432,00. Hal ini disebabkan karena waktu standar yang digunakan perusahaan lebih besar dari waktu realisasinya. Untuk masalah kedua dapat disimpulkan bahwa selisih antara anggaran dan realisasi bersifat tidak menguntungkan sebesar Rp25.774.132,00. Perbedaannya tidak signifikan.

ABSTRACT

**BUDGET AS THE CONTROL AGENT OVER  
DIRECT LABOR COST**

**A CASE STUDY AT PT. MAHARANI, BANTUL**

ALBERTA ADITYA WIDIYANTI

SANATA DHARMA UNIVERSITY

YOGYAKARTA

2004

The objective of the research was to find out whether the direct labor expenses expert by the company in 2001 was considered efficient. The research was carried out in Maharani Corporation, Bantul, Yogyakarta. The data collecting technique used in this research were interview and documentation.

To explain the first issue which was whether the difference in direct wages expenses and the difference in the direct wages efficiency are either beneficial or unbeneficial, an effort was carried out to compare the direct labor budgeting to its realization. To deal with the second issue which was whether the difference between direct labor expenses in the budget proposal and the realized direct labor expenses were significant, an analysis was applied using t-distribution statistic test and hypothesis test by significant level of 5%.

The first analysis result showed that the difference in direct wages expenses was considered unbeneficial as much as Rp29.120.890. It was caused by the increasing direct labor expenses. Meanwhile, the difference in the direct wages efficiency was beneficial as much as Rp3.346.432. It was occurred from standard time applied by the company that was longer than the realization time. The second analysis concluded that the difference between the budgeting and realization was unbeneficial as much as Rp25.774.132. The difference was not significant calculated.